

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

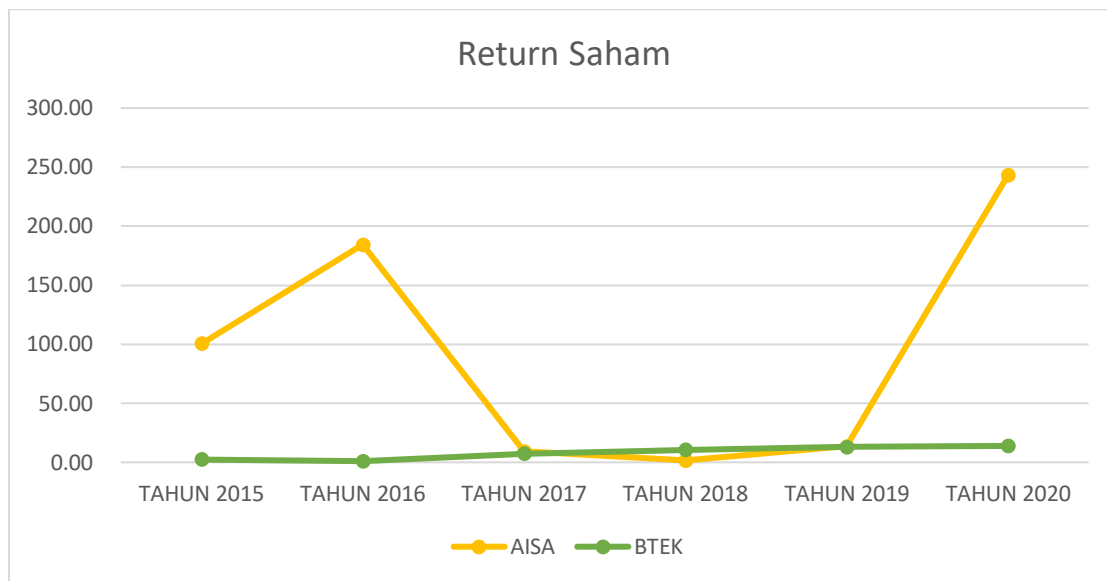
Perkembangan saham di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dikarenakan memiliki cara efisien dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memberi keuntungan pada investornya ialah dengan berinvestasi saham. Dimana pasar modal memiliki resiko untung rugi dikarenakan para pembeli dan penjual bertemu. Pasar modal ini adalah jangka Panjang dari sebuah variasi keuangan yang di perjual belikan.

Dalam berinvestasi dipasar modal kita harus mengetahui peran pentingnya return saham bagi sebuah perusahaan dan investornya ialah return saham dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan oleh investor dalam berinvestasi pada perusahaan di sebuah pasar saham sehingga dapat mengukur tingkat keuntungan yang didapat pada saham yang dimiliki.

Return saham memiliki dua jenis komponen untuk memungkinkan para investor dalam meraih keuntungan pada saham yang dimilikinya, komponen yang dimaksud ialah *current income* (pendapatan lancar) artinya keuntungan yang diperoleh biasanya dalam bentuk pembayaran bersifat sistematis seperti (bunga obligasi maupun bunga deposito), menjual saham yang dimiliki dengan menggunakan uang kas dan *capital gain* (selisih keuntungan) artinya keuntungan yang didapat karena terjadi selisih dari harga jual saham dengan harga belinya sehingga keuntungan tersebut dapat dicairkan dengan cepat. Maka dari itu dengan dua komponen tersebut para investor dapat melihat keuntungan yang didapat dengan baik pada saham yang dimiliki.

Return saham memiliki pengaruh, salah satunya pengaruhnya ada pada sektor makanan dan minuman. Setiap tahunnya perusahaan sector makanan dan minuman yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia (*BEI*) ini mengalami kenaikan dan penurunan yang akan mempengaruhi tingkat penjualan, pembelian serta keuntungan yang didapat. Maka dari itu untuk melihat hal tersebut penulis memilih empat variabel dari banyaknya variabel lain yaitu *return on equity (ROE)*, *inflasi*, *nilai tukar rupiah* dan *tingkat suku bunga*. Dengan variabel ini kita akan melihat return saham yang mengalami peningkatan tapi *ROE* nya turun.

Berikut ini dapat dilihat grafik dari harga saham yang mengalami peningkatan akan tetapi *ROE* nya turun mulai tahun 2016 sampai 2020 pada sektor makanan dan minuman sebagai berikut:



Gambar 1. Peningkatan return saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan hasil dari penjelasan diatas, dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ROE berpengaruh terhadap return saham perusahaan ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap return saham perusahaan ?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap return saham perusahaan ?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham perusahaan ?
5. Apakah ROE, inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham perusahaan ?

1.3 Tinjauan pustaka

1.3.1 ROE

Sebuah rasio dalam menghitung kemampuan dan keunggulan setiap perusahaan untuk memperoleh laba bersih (sesudah pajak) untuk pemegang saham dengan memakai modal tunggal. Selain itu ROE inipun adalah salah satu unsur yang paling penting bagi investor yang memberi modal pada bisnisnya karna apabila perhitungan dari setiap ROE nya semakin besar maka reputasi perusahaan investornya pun akan semakin meningkat. Untuk itu dalam mempengaruhi harga

saham setiap investor harus mampu memperhatikan faktor. Faktor yang dimaksud ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal (fundamental) merupakan sebuah manajemen perusahaan yang dikelola dari manajemen perusahaan itu sendiri dan yang kedua adalah faktor eksternal (Non fundamental) merupakan sebuah kebijakan dari pemerintah dan suku Bunga yang disebabkan oleh kondisi ekonomi (Natarsyah, 2000:296)

Berikut rumus untuk mengetahui ROE :

$$\text{ROE} = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{ekuitas}$$

1.3.2 INFLASI

Secara umum inflasi ini terjadi pada sebuah negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat untuk itu definisi inflasi sendiri ialah kenaikan harga dari barang dan jasa yang secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu . Dan pengertian inflasi menurut BI (bank Indonesia) adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dan kurun waktu tertentu. Inflasi sendiri merupakan masalah ekonomi yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan bahkan masyarakat jadi ketika inflasi itu terjadi akan menyebabkan efek yang buruk kepada ekonomi dan berpengaruh terhadap sebuah perusahaan (Andia, 2021).

Berikut rumus inflasi :

$$I = [(\text{IHK masa sekarang} - \text{IHK masa lalu}) / \text{IHK masa sekarang}] \times 100$$

Ket :

I : Inflasi

IHK : Indeks harga konsumen

1.3.3 NILAI TUKAR RUPIAH

Didalam suatu negara memiliki nilai mata uang yang berbeda beda untuk itu arti dari nilai tukar rupiah adalah jumlah mata uang dalam negeri yang dapat ditukarkan kepada mata uang asing agar memperoleh mata uang asing tersebut. Jika dalam suatu negara mengalami nilai tukar yang turun akibat beberapa faktor itu akan memberikan pengaruh kenaikan terhadap harga barang dan

menurunnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Dan bila terjadi penurunan ekonomi negara itu akan berpengaruh terhadap sebuah saham di sebuah perusahaan (Soetikno,2016). Cara menghitung nilai tukar rupiah adalah :

$NTR = \text{uang yang mau ditukar} \backslash \text{dibeli} \times \text{kurs jual (tergantung mata uang)}$

1.3.4 TINGKAT SUKU BUNGA

Pengertian dari tingkat suku bunga merupakan sebuah nilai dari keuntungan atau (balas jasa) yang diperoleh dari si peminjam uang dan didapat dari yang meminjam uang dan suku bunga tersebut dibuat kedalam sebuah persenan. Menurut (Marshall Principle 2014) ; “bunga selaku harga yang harus dibayar untuk penggunaan modal disemua pasar, cenderung kearah keseimbangan sehingga modal dan tingkat bunga sama dengan persediaannya yang tampil pada tingkat itu”. Rumus untuk menghitung bunga pinjaman menggunakan system flat :

$TSB = (\text{Sisa pokok pinjaman bulan sebelumnya} \times \text{Suku bunga pertahun} \times (30 \text{ hari} / 360 \text{hari})$

1.3.5 RETURN SAHAM

Return saham merupakan konsekuensi dari keuntungan (capitail gain) dan kerugian (capital loss) yang diperoleh dari suatu kepentingan atas saham yang dilakukan oleh perusahaan & investor dalam jangka waktu tertentu. Pengertian Retrurn Saham menurut Supramono (2012;450) Return saham adalah sebuah keuntungan yang diperoleh oleh investor, perorangan dan perusahaan dalam investasi kebijakan yang dilakukan. Dalam jurnal ini return saham digunakan sebagai perhitungan sehingga menggunakan rumus ebagai berikut :

$$\text{Return saham} = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

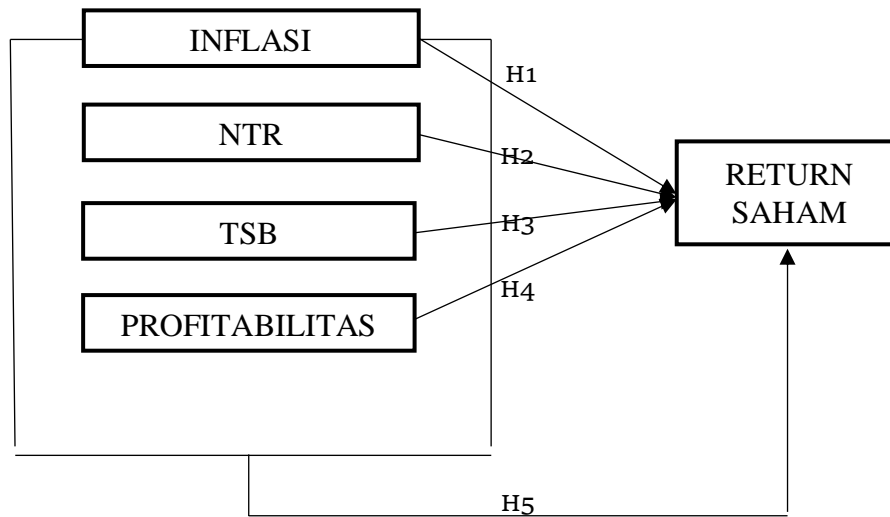
Ket :

$P_t = \text{Harga saham periode ke-t}$

$P_{t-1} = \text{Harga saham sehari sebelumnya}$

1.4 Kerangka konseptual

Gambar kerangka konseptual penguin hari ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas ,maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap return saham

H2 : NTR berpengaruh terhadap return saham

H3 : TSB berpengaruh terhadap return saham

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham

H5 : Inflasi, NTR, TSB dan Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham